

**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN FUNGSI
MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) NEGERI KOTA
PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*(Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan)*



Oleh:

**ILNA
01075/2008**

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan
Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Manajerial
Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kota
Padang Panjang

Nama : I L N A



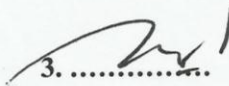

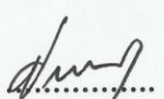
BP/NIM : 2008/01075

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Nurhizrah G, M.Ed	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Irsyad, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Nelitawati, S.Pd, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kota Padang Panjang

Penulis : I L N A

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed
2. Dra. Elizar Ramli, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi adanya fenomena yang menunjukkan pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah kurang dikelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah dalam manajemen personalia guru pada aspek perencanaan, pengorganisasian, Kepemimpinan, dan pengawasan. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kota Padang Panjang, dilihat dari aspek pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan" berdasarkan manajemen guru.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru SMP Negeri Kota Padang Panjang, yang berjumlah 216 orang. Sampel yang diambil adalah 39% dari jumlah populasi yaitu 84 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likert dengan alternative jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Angket ini telah diuji validitas dan reliabelitasnya. Data dianalisis dengan rumus skor rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) menurut persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah pada aspek perencanaan berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4.3. (2) persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah pada aspek pengorganisasian berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4.2, (3) persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah pada aspek Kepemimpinan berada pada ketegori baik dengan skor rata-rata 4.1 dan (4) persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah pada aspek pengawasan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4.0. Secara umum persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Kota Padang Panjang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata secara keseluruhan adalah 4.2.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kota Padang Panjang”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Admistrasi Pendidikan FIP UNP yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Elizar Ramli, M. Pd, selaku pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen serta karyawan/ti jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Padang Panjang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri Se Kota Padang Panjang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh guru SMP Negeri Se Kota Padang Panjang yang telah membantu penulis dalam pengisian angket.
9. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2008, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.
10. Terisitimewa untuk keluarga tercinta buat almarhumah Amak terima kasih atas Doa dan nasehatmu serta telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang. Serta dukungan moril, materil, dan do'a dari Uncu, Tante, Kakak dan Etek, serta buat almarhumah Mama dan Papa di sana yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini ada manfaatnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua. Amin....

Padang, November 2012

Penulis

ILNA
01075/2008

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Persepsi	8
1. Pengertian Persepsi	8
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	10
a. Faktor-faktor Perhatian Dari Luar	11
b. Faktor-faktor Dari Dalam.....	12
B. Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah.....	14
a. Fungsi Perencanaan	16
b. Fungsi Pengorganisasian	25
c. Fungsi Kepemimpinan.....	30
d. Fungsi Pengawasan.....	34
C. Kerangka Konseptual	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	53
B. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Variabel, Subvariabel dan Indikator Fungsi Manajerial	44
2. Jumlah Guru SMP N Di Kota Padang Panjang.....	45
3. Penyebaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	47
4. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Pada Aspek Perencanaan Tugas Guru	53
5. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Pada Aspek Pengorganisasian Tugas Guru.....	54
6. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Pada Aspek Kepemimpinan Tugas Guru	56
7. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Pada Aspek Pengawasan Tugas Guru	57
8. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Pada Aspek Pengawasan Tugas Guru.....	58
9. Penilaian Penggunaan Tata Jenang	76
10. Pengelolaan Data Per Item	83
11. Pengelolaan Data Per Item	84
12. Pengelolaan Data Per Item	85
13. Pengelolaan Data Per Item	86
14. Rekapituasi Pengelolaan Data Per Item	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konseptual	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	73
2. Angket Penelitian.....	75
3. Analisis Uji Coba Angket	80
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	81
5. Hasil pengolahan data	93
6. Hasil pengolahan data	95
7. Hasil pengolahan data	96
8. Hasil pengolahan data	97
9. Hasil pengolahan data	98
10. Surat izin permintaan data.....	99
11. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan	100
12. Surat Izin Penelitian Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Padang Panjang.....	101
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP N 1 Kota Padang Panjang.....	102
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP N 2 Kota Padang Panjang.....	103
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP N 3 Kota Padang Panjang.....	104
16. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP N 4 Kota Padang Panjang.....	105
17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP N 5 Kota Padang Panjang.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Telah muncul kesadaran pada diri banyak orang, bahwa pembangunan pendidikan merupakan peristiwa yang tidak pernah akan selesai selagi peradaban manusia masih berjalan. Dari hari ke hari selalu kita saksikan bersama berbagai inisiatif untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dari pemerintah maupun masyarakat. Dari sisi pandangan mikro, peningkatan mutu pendidikan pada dasarnya sangat ditentukan oleh operasional manajemen di tingkat sekolah. Peran utama dalam menjalankan roda manajemen sekolah tersebut terletak pada kepala sekolah dan seluruh komunitasnya, dalam peran bersama atau masing-masing.

Menurut Koontz dan O'Donnel dalam Sagala (2009:55) mengemukakan bahwa:

“management is the process of designing and maintaining an environment in which individuals, working together in group, efficiency accomplish selected aims. This basic definition needs to be expanded (1) as manager people carry out the managerial function of planning organizing, staffing, leading and controlling;(2) management applies to any kind of organization; (3) it applies to managers at all organizational level; (4) the aim of all managers is the same to create a surplus and (5) managing is concerned with productivity, this implies effectiveness and efficiency”. Pengertian tersebut mengandung makna bahwa manajemen adalah proses merencanakan dan mempertahankan lingkungan di mana individu dapat bekerja sama dalam kelompok, secara efisien dalam rangka mencapai tujuan. Pengertian ini member arti (1) sebagai manajer melaksanakan fungsi

manajemen antara lain; perencanaan, pengorganisasian, pembagian staf, mengarahkan dan pengawasan; (2) menetapkan manajemen untuk kebaikan organisasi,(3) berlaku untuk manajer pada setiap level organisasi;(4) tujuan setiap manajer adalah sama untuk mencapai surplus dan ; (5) dimana manajemen concern terhadap produktivitas dan etos kerja yang tinggi berimplementasi efektivitas dan efisiensi.

Menurut Danim (2009) “ Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menjalankan roda organisasi sekolahnya. Fungsi kepala sekolah selain sebagai manajer, juga sebagai pemikir dan pengembang. Tugasnya dalam kerangka ini adalah memikirkan kemajuan sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk profesional dan menguasai secara baik pekerjaannya melebihi rata-rata personel lain di sekolah, serta memiliki komitmen moral yang tinggi atas pekerjaannya sesuai dengan kode etik profesinya”.

Sekolah menengah pertama yang bermutu baik adalah sekolah yang mampu berfungsi sebagai wadah proses edukasi, wadah proses sosialisasi, dan wadah proses transformasi, sehingga mampu mengantarkan anak didik menjadi seorang terdidik, memiliki kedewasaan mental dan sosial,serta memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk juga kebudayaan bangsa.

Kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak sekolah yang prestasi belajar siswanya rendah, guru dan siswanya kurang disiplin, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran rendah, serta lambannya staf tata usaha dalam melayani kebutuhan siswa. Masalah- masalah ini merupakan cerminan kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan stafnya, disamping rendahnya etos kerja secara keseluruhan.

Kepala sekolah seharusnya mampu mengelola semua sumber daya yang ada di sekolah secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dari pengamatan dan wawancara dengan sebagian guru yang ada di sekolah yang penulis lakukan pada masing-masing Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kota Padang Panjang diperoleh informasi adanya indikasi kurang terlaksanakannya fungsi manajerial kepala sekolah. Pada tanggal 26 maret 2012 di SMP Negeri Kota Padang Panjang. Permasalahan ini nampak dari fenomena-fenomena di sekolah menengah pertama sebagai berikut:

1. Kepala sekolah kurang melibatkan guru dalam proses penyusunan perencanaan program standar tugas guru dalam mengajar berdasarkan kurikulum setiap tahunnya, jika ada program kurikulum sekolah, program tersebut tidak disosialisasikan oleh kepala sekolah kepada guru-guru.
2. Kepala sekolah kurang tepat dalam mengklasifikasikan dan menetapkan tugas guru mata pelajaran sesuai dengan pendidikannya, sehingga sebagian dari guru kurang maksimal dalam mengajar.
3. Kepala sekolah jarang memberikan pengarahan tugas yang diberikan kepada guru dalam proses belajar mengajar, sehingga tidak semua guru mengetahui tentang tugas yang harus dikerjakannya.
4. Kepala sekolah jarang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru, sehingga masih ada guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya, misalnya masih ada guru yang terlambat datang dalam

melaksanakan proses belajar mengajar, selain itu adanya guru yang jarang mengisi absen kehadiran.

Dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kota Padang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Fayol yang dikutip Robbins dalam Danim (2009), ada lima fungsi manajemen, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memerintah, mengkoordinasi, dan mengendalikan. Stoner membagi fungsi manajemen menjadi empat yaitu: (1) merencanakan (planning), (2) mengorganisasikan (organizing), (3) memimpin (leading), dan (4) mengendalikan (controlling).

Untuk mewujudkan visi dan misi pendidikan di tingkat satuan pendidikan perlu ditunjang oleh kemampuan kepala sekolah yang handal dalam menjalankan tugasnya. Meskipun pengangkatan kepala sekolah dilakukan secara terencana dan sistematis, bahkan diangkat dari guru yang sudah berpengalaman atau mungkin sudah lama menjabat sebagai wakil kepala sekolah, namun tidak otomatis membuat kepala sekolah profesional dalam melakukan tugasnya. Pada beberapa kasus ditunjukkan adanya kepala sekolah yang terpaku dengan urusan administratif yang sebenarnya bisa dilimpahkan kepada Tenaga Administrasi Sekolah (TAS).

Namun terkadang kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai manajer yang akan menjalankan kegiatan manajemen disekolah. Kepala sekolah haruslah bisa membuat perubahan yang nyata dalam setiap tindakan kerjanya dalam meningkatkan manajemen sekolah dan peningkatan mutu sekolah baik dalam proses dan produk pembelajaran. Permasalahan yang muncul yakni kurangnya kemampuan manajerial kepala sekolah baik dari segi penempatan guru sesuai dengan kemampuannya, kurangnya pengarahan tugas kepada guru yang diberikan tugas oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar, kurangnya motivasi yang diberikan kepada guru dalam meningkatkan kegairahan kerja guru dalam melaksanakan tugas belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Tugas kepala sekolah selaku manajer sekolah adalah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen di sekolah. Stoner membagi fungsi manajemen menjadi empat yaitu: (1) merencanakan (planning), (2) mengorganisasikan (organizing), (3) memimpin (leading), dan (4) mengendalikan (controlling).

Bidang garapan manajemen sekolah cukup banyak mulai dari manajemen kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, personalia, keuangan, ketatausahaan, hubungan sekolah dengan masyarakat, dan layanan khusus (Muhammad, M, 2003:126), sehingga sulit untuk diteliti sekaligus, maka dalam penelitian ini fungsi-fungsi manajemen yang akan diteliti dibatasi pada aspek fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan

pengawasan dilihat dari proses pelaksanaan fungsi manajerial oleh kepala sekolah dalam pengelolaan tugas guru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: "Bagaimana Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kota Padang Panjang yang dilihat dari proses pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah, meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi manajerial Kepala Sekolah dalam hal:

1. Perencanaan pengelolaan tugas guru oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang.
2. Pengorganisasian tugas guru oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang.
3. Kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang.
4. Pengawasan pelaksanaan dan hasil tugas guru oleh kepala sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak, terutama bagi orang-orang yang berkecimpung di dunia pendidikan. Secara rinci penelitian ini berguna sebagai bahan masukan bagi:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang dalam membina pengawas dan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi manajerial.
2. Pengawas sekolah menengah pertama Kota Padang Panjang dalam membina fungsi manajerial yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.
3. Kepala sekolah menengah pertama (SMP) Negeri kota Padang Panjang, dalam melaksanakan fungsi manajerial.
4. Peneliti lain untuk dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah dalam manajemen personalia khususnya personalia guru dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Padang Panjang dari aspek Perencanaan dengan skor rata-rata 4.3, skor ini berada pada kategori baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah dari aspek perencanaan sudah terlaksana dengan baik di SMP Negeri Kota Padang Panjang.
2. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Padang Panjang dari aspek Pengorganisasian adalah 4.2, Skor ini berada pada kategori baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah dari aspek pengorganisasian sudah terlaksana dengan baik di SMP Negeri Kota Padang Panjang.

3. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Padang Panjang dari aspek kepemimpinan adalah 4.1. Skor ini berada pada kategori baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah dari aspek kepemimpinan sudah terlaksana dengan baik di SMP Negeri Kota Padang Panjang.
4. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Padang Panjang dari aspek pengawasan adalah 4.0, Skor ini berada pada kategori baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah dari aspek pengawasan sudah terlaksana dengan baik di SMP Negeri Kota Padang Panjang.
5. Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kota Padang Panjang adalah 4.2 .Skor ini berada pada kategori baik ini berarti bahwa Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Padang Panjang sudah terlaksana dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan analisis di atas, maka penulis menyatakan yakni:

1. Kepala dinas dalam membina pengawas sekolah hendaknya memperhatikan pelaksanaan fungsi manajerial yang dilaksanakan oleh kepala sekolah agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Pengawas sekolah dalam membina kepala sekolah hendaknya memperhatikan pelaksanaan fungsi manajerial yang dilaksanakan oleh kepala sekolah agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien.
3. Kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi manajerial hendaknya selalu dilaksanakan dengan baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, Kepemimpinan, dan pengawasan.
4. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini masih sederhana, oleh sebab itu disarankan kepada peneliti yang akan meneliti mengenai fungsi manajerial kepala sekolah agar dapat dilakukan dengan lebih sempurna lagi.
 - b. Gunakan teknik analisis data yang lain sebagai perbandingan mana yang menunjukkan hasil yang mendekati kesempurnaan. Atau agar dapat mengetahui apakah dengan teknik analisis data yang lain juga dapat memberikan hasil yang sama dengan teknik analisis data yang peneliti gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, M. Asrori. 2011. Tugas Manajerial Kepala Sekolah. <http://kabar-pendidikan.blogspot.com> upload (2012/02/02)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta : bumi aksara
- Danim, Sudarwan dan Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan: visi dan strategi sukses era teknologi, situasi krisis, dan internasionalisasi pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional.2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2002. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dirjendikdasmen. 2003. *Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Kamars, Dachnel.2004. *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek*. Padang: UPI Press.
- Laporan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*, Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang. 2010
- Miftah. 2010/06/02. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor*. <http://miftah19.wordpress.com> upload (2012/02/02)
- Nana Sudjana. 2001. *Teknik Analisa Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Nasir, Mohammad 1999, *Metodologi penelitian*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Jakarta. Ghalia Indonesia ,
- Nawawi, H. 1988. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV Haji Mas Agung
- Piarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.